



Diterima Redaksi	Direvisi Terakhir	Diterbitkan <i>Online</i>
10 Mei 2021	29 Mei 2021	16 Juni 2021
https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v4i1.1694		

OBSERVASI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN PEMATANG GAJAH MUARO JAMBI

Devi Yarisandi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

E-mail: deviyarisandi07@gmail.com

Abstrak: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) juga mempunyai peranan yang sangat penting. Mata pelajaran ini disampaikan guru antara lain dengan mengacu pada buku teks berjudul Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk MI. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pematang Gajah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, guru dituntut untuk menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran yang tepat.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Sejarah Kebudayaan Islam, Madrasah Ibtidaiyah.

Abstract: History of Islamic Culture (SKI) is one of the subjects studied at Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS) and Madrasah Aliyah (MA). Learning Islamic Cultural History (SKI) also has a very important role. This subject is presented by the teacher, including by referring to the textbook entitled History of Islamic Culture (SKI) for MI. This research was conducted aiming to find out about how the process of implementing Islamic Cultural History (SKI) learning for class VI students at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pematang Gajah, Subdistrict Jambi Luar Kota, District Muaro Jambi. To achieve maximum learning objectives, teachers are required to use appropriate methods, strategies and learning media.

Keywords: Learning Methods, History of Islamic Culture, Madrasah Ibtidaiyah.





Pendahuluan

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah sekumpulan peristiwa atau kejadian penting dari tokoh muslim. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran agama yang diajarkan pada Madrasah Ibtidaiyah(MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA). Pengertian yang lebih komprehensif Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang tercantum dalam lampiran PMA No. 65 Tahun 2014 adalah catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu rumpun dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang wajib dipelajari oleh siswa yang menempuh pendidikan di sekolah berbasis Islam. Proses Belajar Mengajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan peserta didik. Oleh karena itu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dituntut untuk sabar, ulet, dan memiliki sikap terbuka disamping kemampuannya dalam menerapkan situasi belajar yang lebih efektif. Demikian juga bagi peserta didik dituntut adanya semangat dan dorongan untuk belajar.

Di dalam kegiatan sekolah, hal yang paling pokok adalah kegiatan belajar mengajar. tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran, tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Sistem pembelajaran yang terlaksana di MI Al-Iman Sorogenen untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah. Walaupun sudah diterapkan metode lain seperti tanya jawab, akan tetapi pembelajaran tersebut masih kurang optimal.

Perkembangan pendidikan saat ini sangat pesat sehingga menuntut adanya daya saing yang ditopang dengan kualitas pendidik dan kesungguhan untuk mengabdikan demi menyiapkan generasi penerus yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, jujur dan mencintai bangsa dan Negara ini. Oleh sebab itulah dalam kegiatan belajar dan pembelajaran seorang guru dituntut bisa memilih dan memilah metode dan media yang tepat, atau bahkan menggunakan media pendukung yang sesuai dengan keadaan dan keinginan para siswanya.

Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati Sejarah kebudayaan islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan keperibadian peserta didik (Sofi, 2017).

Penggunaan metode yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami isi dari materi yang telah diajarkan. Upaya guru tersebut merupakan proses mental yang melibatkan penciptaan suatu konsep dengan ide-ide yang baru dalam pembelajaran untuk mengembangkan cara-cara yang baru yang lebih baik ataupun menyelesaikan masalah-masalah selama proses belajar agar meningkatkan hasil belajar yang lebih maksimal (Abrar, 2016).

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bagian integral dari Pendidikan Agama Islam. Sehubungan dengan itu, materi Sejarah Kebudayaan Islam memiliki peran yang sangat mendukung dalam pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam. Materi Sejarah Kebudayaan Islam ini hanya diberikan di sekolah-sekolah



yang berbasis keislaman seperti Madrasah Ibtidaiyyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) serta sekolah-sekolah bercirikan Islam seperti Sekolah Dasar Islam (SDI), Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) dan Sekolah Menengah Atas Islam (SMAI).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi disebut juga pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Adapun observasi ini dilakukan di MI Nurul Iman Pematang Gajah, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi.

Selain metode observasi juga digunakan metode wawancara. Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

Pembahasan

1. Pengertian Model, metode, dan strategi pembelajaran

- a. Dari konsep pembelajaran, model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial (Afandi dkk, 2013: 16).
- b. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaranyang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran (Afandi dkk, 2013: 16). Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaanya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.
- c. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan/perbuatan yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam suatu pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.

2. Upaya guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Menurut hasil penelitian melalui metode penelitian observasi dan wawancara terhadap guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VI semester ganjil di MI Nurul Iman Pematang Gajah Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dilakukan guru sesuai dengan aspek-aspek belajar mengajar yaitu dengan memulai merancang perencanaan yang matang, proses pembelajaran yang dilakukan dengan mengacu pada silabus dan



rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan diakhiri dengan evaluasi dengan tujuan agar mengetahui sejauh mana pembelajaran mencapai hasil seperti yang diharapkan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini seorang guru perlu melakukan persiapan dengan matang baik dalam rancangan silabus dan RPP sebagai panduan pembelajaran agar pembelajaran berjalan lancar dan tidak menyimpang. Dalam tahap ini guru harus menentukan akan menggunakan metode apa yang digunakan. Guru dalam pembelajaran SKI menggunakan metode yang bervariasi, seperti yang digunakan oleh guru kelas VI MI Nurul Iman Pematang Gajah adalah metode ceramah yang selanjutnya diselingkan memberikan pertanyaan kepada siswa, serta meminta siswa merangkum materi atau permasalahan yang ditemukan untuk didiskusikan.

Guru dalam memberikan pelajaran SKI di kelas dituntut untuk memiliki kreativitas dalam pembelajaran termasuk memilih metode yang tepat sehingga tidak membuat siswa bosan atau jenuh dalam proses pembelajaran SKI. Pemilihan metode yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang baik dan berkualitas.

b. Tahap pelaksanaan dan materi pembelajaran

Merupakan tahap inti dalam proses belajar mengajar. Seorang guru bertugas memberikan pengetahuan kepada siswa dengan metode serta media yang tepat serta seorang guru bertugas sebagai motivator bagi siswa. Motivasi dari guru juga menjadi faktor penentu keberhasilan belajar siswa di dalam kelas.

Observasi yang dilakukan di MI Nurul Iman Pematang Gajah terhadap pembelajaran SKI di kelas VI, dengan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mengenai salah satu tokoh dalam sejarah Islam yaitu Sunan Bonang. Adapun aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru yaitu:

1) Pendahuluan

- Guru memberikan pembukaan dengan salam dan berdoa Bersama serta menanyakan kabar siswa sebelum pelajaran dimulai.
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan
- Guru memeriksa kerapian diri siswa serta memberikan motivasi agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- Guru memerintah siswa untuk menyimak penjelasan guru
- Guru memberikan penjelasan tentang biografi atau perjalanan dakwah sunan bonang dengan nama asli Raden Mahmud Ibrahim dalam mengembangkan islam di Indonesia, serta peran sunan bonang dalam mengembangkan islam.
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa



- Mengumpulkan informasi/berdiskusi
 - Serta siswa mengerjakan soal-soal
 - Membahas hasil diskusi
- 3) Pentutup
- Siswa membuat kesimpulan atau resume dengan bimbingan-bimbingan guru mengenai materi yang sudah diajarkan
 - Guru memberikan tugas kepada peserta didik
 - Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk terhadap siswa yang aktif, hasil kinerja siswa dan kerja sama.
 - Guru melakukan evaluasi pembelajaran
 - Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin salah satu siswa.

Berdasarkan hasil observasi guru SKI kelas VI menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, drill dan resitasi dalam pembelajaran SKI. Menggunakan bermacam-macam metode itu akan lebih mudah membuat siswa menjadi paham dan aktif mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Adapun model pembelajaran yang digunakan adalah Project Based Learning (PjBL).

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru melakukan pretest sebelum pembelajaran dimulai dan untuk akhir pembelajaran melakukan post test. Dan guru memberikan pekerjaan rumah (PR) agar menambah pemahaman siswa dalam materi Sunan Bonang.

3. Metode-metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran SKI

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai. Pengertian ini mengarahkan bahwa metode ceramah menekankan pada sebuah pemberian materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan. Metode ceramah adalah "Teknik penyampaian pesan pengajaran yang sudah lazim disampaikan oleh para guru di sekolah.

Metode ceramah merupakan metode yang tepat untuk menyampaikan materi SKI, dengan begitu guru menjelaskan dengan metode ceramah tentang biografi Sunan Bonang dan perannya dalam mengembangkan Islam.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Metode tanya jawab dapat meningkatkan semangat dan gairah serta konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

c. Metode Diskusi

Diskusi adalah percakapan ilmiah yang reponsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis pemunculan ide-ide dan pengujian ide-ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung



dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran.(Afandi dkk, 2013: 109).

d. Metode drill dan resitasi

Disebut juga dengan metode penugasan, yang merupakan cara guru untuk melihat hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar, baik di sekolah maupun di rumah yang kemudian dipertanggungjawabkan oleh siswa.

4. Media yang digunakan

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Hasan dkk, 2021:29). Adapun media yang digunakan adalah buku pembelajaran SKI kelas VI, papan tulis, spidol, LCD proyektor dan video/film animasi.

Kesimpulan

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu rumpun dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang wajib dipelajari oleh siswa yang menempuh pendidikan di sekolah berbasis Islam. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati Sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik. Penggunaan metode yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami isi dari materi yang telah diajarkan.

Observasi yang dilakukan di MI Nurul Iman Pematang Gajah terhadap pembelajaran SKI di kelas VI, dengan materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mengenai salah satu tokoh dalam sejarah Islam yaitu Sunan Bonang.

Hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pematang Gajah Kec, Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi adalah upaya guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) terdiri dari Tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan materi pembelajaran, dan tahap evaluasi. Adapun model pembelajaran yang digunakan adalah Project Based Learning (PjBL). Adapun metode yang digunakan bervariasi yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, serta metode drill dan resitasi (Latihan). Menggunakan bermacam-macam metode itu akan lebih mudah membuat siswa menjadi paham dan aktif mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

Daftar Pustaka

- Afandi, dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Aprilia, dkk. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran Bervariasi Pada Materi SKI di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah PGMI* (6) 1, 52-72.
- Hasan, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Semarang: Tahta Media Group.



Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah.

Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah* (21) 2, 375-401.